

### **III. METODE PENELITIAN**

Di dalam penelitian, maka metode merupakan faktor penting untuk memecahkan masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Metode adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan di dalam suatu kegiatan penelitian. “Metode yang berhubungan dengan ilmiah adalah menyangkut masalah kerja, yakni cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”. (Husin Sayuti, 1989 : 32 ).

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu permasalahan. Oleh karena itu, metode penelitian sangat dibutuhkan dalam memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif merupakan penuturan dan penafsiran data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, keiatan, pandangan, penaruh yang sedang bekerja, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya. Winarno Surakhmad (1982:139 ).

Metode deskriptif menurut Mohammad Nazer (1985:63) menyatakan bahwa:

Metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang telah diselidiki.

Selain itu menurut Mohamad Ali (1982:63) metode deskriptif adalah suatu penelitian yang berupaya untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang hendak dihadapi pada situasi sekarang.

Berdasarkan ketiga pendapat diatas, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena secara sistematis, faktual dan secara akurat mengenai fakta-fakta terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan langkah-langkah:

1. Menentukan masalah yang menjadi pokok-pokok permasalahan
2. Menentukan ruang lingkup penelitian
3. Mengumpulkan data guna menjawab permasalahan penelitian.
4. Pengolahan data berdasarkan data-data yang terkumpul.
5. Menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul.

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu gejala yang menjadi objek atau perhatian utama dalam penelitian. Sebagaimana yang di ungkapkan beberapa ahli tentang Variabel, “Variabel penelitian dapat diartikan sebagai gejala suatu yang akan menjadi objek pengamatan ”. (Suryasubrata, 1983: 126). “Variabel adalah suatu objek penelitian

atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu peneliti ”. (Suharsimi Arikunto, 1989: 91).

Dari pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah sebuah objek yang mempunyai nilai dan menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada Deskripsi Peninggalan Sejarah Situs Bukit Siguntang Sebagai Pusat Ajaran Agama Budha Pada Masa Kerajaan Sriwijaya.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data ini diartikan sebagai metode atau cara peneliti dalam mengumpulkan data-data atau sumber-sumber informasi untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan tema penelitian ini, dengan demikian peneliti perlu menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan sumber-sumber bahan antara lain :

#### **a. Teknik Kepustakaan**

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan seperti koran, majalah, naskah, catatan-catatan kisah sejarah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. (Koentjaraningrat, 1983: 420 )

Teknik kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan membuat catatan-catatan teori dari berbagai buku yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti, yang dalam hal ini adalah buku-buku tentang budaya, teknik

penelitian dan berbagai literatur lainnya yang mendukung terhadap masalah yang diteliti.

Jadi dengan teknik kepustakaan ini peneliti berusaha untuk melakukan penelitian dengan mempelajari buku-buku literatur sehingga peneliti memperoleh data-data serta informasi dengan bantuan material berupa koran, majalah, naskah, catatan-catatan, kisah, sejarah, dokumen, jurnal dan ensklopedia yang relevan.

#### **b. Teknik Dokumentasi**

“Yang dimaksud dengan teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain-lain”.  
(Suharsimi Arikunto, 1989:188 )

“Sementara itu teknik dokumentasi juga dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis berupa arsip-arsip, dokumen dan termasuk buku-buku, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti”. ( Hadari Hawawi, 1993: 134 ).

Dalam hal ini seorang peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya terbatas pada literatur tetapi juga melalui proses pembuktian atau mencari data lain yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, gambar arkeologi dan lain-lain.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian diperoleh maka langkah peneliti berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yang berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian.

“Definisi penelitian kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun memuatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya”. (Joko Subagyo, 1997:106).

Dalam sebuah penelitian, analisis data merupakan hal yang sangat penting karena data yang sudah diperoleh akan lebih memiliki arti bila telah dianalisis. Kecermatan dalam memiliki teknik analisis dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif karena data yang didapatkan tidak berupa angka-angka, akan tetapi data berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan sehingga harus dideskripsikan untuk memperoleh suatu kesimpulan.